

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, KONSERVATISMA AKUNTANSI DAN *DEBT MATURITY* PADA EFISIENSI INVESTASI

Anete Widowati ¹

WIDYA MANDALA Surabaya - Indonesia

Lodovicus Lasdi ²

WIDYA MANDALA Surabaya - Indonesia

lodovicus@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 May 2021

Revised 17 June 2021

Accepted 25 June 2021

Key words:

Investment efficiency, Quality of Financial Reports, Accounting Conservatism, Debt Maturity, Company's Size.

DOI: 10.33508/jima.v10i1.3452

ABSTRACT

Every company will always try to develop a strategy so that the company can gain profits and have a competitive advantage. Minimizing the burden incurred by the company is one of the actions taken so that the company gets more profits. Profits will also be achieved by the company by making profitable and efficient investments. There are several factors that can affect investment efficiency such as the quality of the company's financial statements, the application of accounting conservatism, as well as the maturity of debt and the size of the company. In this study, investment efficiency is carried out using the regression equation between investment development and sales. For the success of the research, the selected objects are companies from the manufacturing sector that have been listed on the IDX with a range of 2015 to 2018. Purposive sampling selected 40 samples from a total of 150 selected companies. The results of the study were carried out by analyzing multiple linear equations. The results that can be concluded in this study are quality financial reports and conservatism applied in preparing financial statements are not able to influence company investment to be more efficient. However, the results of the third hypothesis show that debt maturity has a positive and significant effect on the effectiveness of the company's investments

PENDAHULUAN

Berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat dapat sangat cepat mempengaruhi industri bisnis termasuk juga suatu perusahaan. Salah satu contoh konkrit tersebut adalah masuknya wabah virus covid-19 diseluruh dunia. Kedatangan virus ini mengakibatkan hampir semua sektor mengalami penurunan tak terkecuali sektor bisnis. Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh adanya virus corona adalah pembatasan. Dalam dunia bisnis terutama perusahaan manufaktur yang sangat

erat kaitannya dengan impor maupun ekspor menjadi pihak yang paling banyak terkena dampak pembatasan. Tidak hanya kerugian yang dikarenakan pembatasan, terjadinya kemerosotan investasi selama covid 19 juga menjadi faktor penghambat semakin berkembangnya perusahaan manufaktur. Ditengah kondisi yang mencekik akibat dari virus corona, perlu diadakannya efisiensi demi menekan semakin besarnya kerugian maupun biaya yang dialami oleh suatu perusahaan begitu halnya dengan investasi. Dikenal

dengan istilah efisiensi investasi yang berarti segala aktivitas investasi atas suatu proyek telah dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan. Apabila proyek tersebut mampu memberikan nilai yang positif terhadap perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa efisiensi investasi telah berhasil dilakukan. Selain itu ke - efisiensi an investasi juga dapat dilihat apabila perusahaan tidak kurang investasi atau pun kelebihan investasi.

Penelitian terdahulu terkait efisiensi investasi menunjukkan ada beberapa variabel yang mampu memberikan pengaruh, seperti kualitas dari laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan, penerapan konservatisme akuntansi serta *debt maturity*. Faktor pertama adalah kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan merujuk terhadap tingkat ketepatan atas informasi terkait kinerja perusahaan terutama arus kas yang menunjukkan ekuitas perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Cohen (2004) memberikan hasil asimetri yang terjadi dalam suatu perusahaan akan dapat diatasi dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini akan berdampak pada kemudahan bagi manajemen maupun investor perihal pengambilan keputusan karena semakin andalnya laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengambilan keputusan investasi yang kondusif dapat mencapai konservatisme akuntansi. Konservatisme sendiri terutama berbicara terkait sikap berhati-hati dalam bisnis. Konservatisme membuat manajer berhati-hati dalam memilih investasi dan memilih investasi yang tepat.

Selanjutnya adalah terkait dengan maturitas utang perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memerlukan pendanaan baik dari investor maupun kreditor. Apabila kegiatan operasional perusahaan paling dominan berasal dari utang maka perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terkait dengan jatuh tempo dari utang tersebut.

Terakhir adalah terkait dengan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang besar

menunjukkan banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan besar cenderung menjadi tempat bagi para investor untuk melakukan investasi dan dalam penelitian ini ukuran perusahaan menjadi variabel kontrol.

ketidakkonsistenan atas hasil beberapa penelitian terdahulu mendorong penulis melakukan penelitian. Perusahaan manufaktur terpilih untuk menjadi objek dari penelitian ini dan disertai oleh tiga variabel yang dipilih. Penelitian dikerjakan dengan melakukan studi empiris dengan mengambil subjek penelitian dari perusahaan manufaktur berdasarkan daftar perusahaan manufaktur yang telah tercatat di BEI dalam periode 2015 hingga 2018.

KAJIAN LITERATUR

Teori keagenan

Perusahaan yang semakin kompleks tidak memungkinkan untuk dipimpin seorang diri, sehingga dalam prosesnya akan didelegasikan seorang manajer yang turut serta membantu proses bisnis dalam suatu perusahaan. Proses diantara principal atau sang pemberi wewenang dengan agen atau manajer menciptakan suatu hubungan keagenan. Teori yang menjadi pendukung atas terjadinya hubungan diantara pihak principal dan pihak agen atau manajer dikenal dengan teori keagenan. Penyerahan wewenang kepada agen oleh principal seringkali menimbulkan masalah adanya pendahuluan kepentingan pribadi oleh agen atau manajer dalam suatu perusahaan. Teori keagenan tidak dapat dilepas dari adanya asimetri informasi.

Asimetri informasi sendiri merupakan suatu kondisi yang timbul akibat perbedaan partisipasi dan wewenang atas informasi dalam suatu perusahaan, dimana manajer lebih unggul dibandingkan pemegang saham dalam hal kepemilikan saham. Asimetri informasi dapat diminimalisir dengan adanya peningkatan kualitas laporan keuangan serta prinsip konservatisme.

Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi menunjukkan sebuah keadaan dimana perusahaan tidak

mengalami keadaan kurang investasi ataupun kelebihan investasi dari target investasi yang telah di rencanakan. Efisiensi investasi sendiri merupakan suatu kegiatan untuk merupakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dengan membuat dan mendistribusikan barang capital secara optimal untuk meningkatkan laba perusahaan.

Cash dan *leverage* merupakan dua alat yang dapat digunakan untuk melihat ke-efisiensi an suatu investasi yang dilakukan. Kas yang terlalu besar menandakan adanya kelebihan investasi yang terjadi dimana manajemen melakukan investasi meskipun NPV negative, berbeda dengan *leverage*. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa adanya kurang investasi dalam proyek yang ber NPV positif.

Investasi yang dilakukan dapat diketahui seberapa besar tingkat efisiensinya melalui pengujian bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihubungkan dengan tingkat efisiensi investasi yang dilakukan. Hasil perhitungan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan semakin besar peluang perusahaan dalam mengurangi terjadinya *underinvestment* serta *overinvestment*.

Kualitas Laporan Keuangan

Segala kinerja maupun kegiatan dan transaksi terkait keuangan yang dikelola dan dilakukan oleh perusahaan selama periode berjalan dapat diketahui melalui hasil laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Semua informasi yang terdapat pada laporan keuangan secara umum telah menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan keputusan bisnis. Laporan keuangan secara lengkap terdiri atas enam jenis laporan yang menunjukkan posisi keuangan di akhir periode, laporan atas rugi dan untung yang dialami perusahaan (laporan laba rugi) serta penghasilan komprehensif lain, laporan terkait perubahan ekuitas selama satu periode, laporan terkait arus kas perusahaan serta

terakhir catatan terkait kebijakan akuntansi apa saja yang telah digunakan oleh perusahaan.

Kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat dilihat melalui beberapa metode. Pertama adalah melalui metode pendapatan diskresioner. Pendapatan diskresioner dilakukan dengan mengurangi adanya perubahan pendapatan dengan perubahan piutang sehingga menghasilkan nilai residu. Kedua adalah akrual diskresioner merupakan kelanjutan dari metode pertama dimana digunakan untuk mengetahui manajemen laba yang terjadi akibat kinerja dan akrual. Terakhir adalah kualitas akrual, dimana akrual yang berkualitas dikatakan dapat menekan estimasi kesalahan akrual dan menaikkan kepastian menurut prediksi arus kas.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan kehati-hatian manajer dalam penyusunan laporan keuangan terkait dengan pengakuan atas laba dan hutang. Akibat yang terjadi apabila perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi adalah pada laporan keuangan perusahaan nilai laba dapat menjadi rendah dan hutang yang dimiliki perusahaan menjadi lebih tinggi daripada yang mungkin terjadi. Hal tersebut dapat mungkin terjadi karena terkait dengan pengakuan atas beban dan pendapatan. Dalam konsep konservatisme semua beban akan diakui lebih cepat dibandingkan pendapatan. Konservatisme juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mengurangi sikap manajer yang terlalu optimis atas hasil laporan keuangannya.

Konservatisme diukur menggunakan pengukuran konservatisme (*CONACC*) berbasis akrual. Apabila hasil akrual negative maka berarti semakin berhati-hati manajer dalam mengakui dan menyusun laporan keuangan dari suatu perusahaan.

Debt Maturity

Perusahaan yang memiliki hutang wajib melunasi segala kewajibannya sebelum tanggal jatuh tempo yang ditetapkan. Jatuh tempo sendiri dapat dibedakan menjadi dua

jenis, yaitu periode jangka panjang ataupun periode jangka pendek. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Stephan (2011) diketahui bahwa jatuh tempo utang jangka pendek dapat mengurangi *agency cost*. Hal tersebut dikarenakan periode yang tidak terlalu panjang mengurangi kemungkinan konflik kreditur dan debitur karena pengawasan dapat langsung dilakukan oleh pemberi utang. Hal tersebut juga dapat mendukung terciptanya efisiensi investasi karena adanya interaksi diantara kreditur dan debitur terkait nilai utang sehingga mendorong adanya efisiensi investasi. Rasio yang digunakan untuk mengetahui *debt maturity* umumnya dilakukan dengan membandingkan antara utang dalam periode jangka pendek dengan total utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Company Size

Perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan beberapa ketentuan. Salah satu ketentuan yang dapat membagi-bagi jenis perusahaan adalah melalui skala ukuran perusahaan. Menurut skalanya perusahaan dibagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan dengan skala kecil atau disebut perusahaan kecil dan perusahaan dengan skala besar yang biasa disebut perusahaan besar.

Dalam mengetahui ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung logaritma aset. Aset menjadi tolak ukur dalam menentukan skala perusahaan dikarenakan asumsi bahwa perusahaan yang besar tentunya memiliki jumlah aset yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi

Dalam suatu hubungan antara agen dan principal tidak terlepas dari adanya asimetri informasi. Munculnya masalah terkait dengan asimetri informasi dapat diselesaikan melalui memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan juga dapat mempengaruhi proses investasi dalam suatu perusahaan. Semakin tingginya kualitas laporan keuangan akan semakin banyak

investasi yang dilakukan dan mencegah terjadinya *underinvestment*.

Penelitian terdahulu oleh Christine dan Yanti (2017) memberikan hasil bahwa semakin tinggi kualitas dari suatu laporan keuangan akan dapat membantu perusahaan yang mengalami *underinvestment*. Laporan keuangan yang berkualitas akan membawa pada pengambilan keputusan investasi yang tepat sehingga dapat menekan kemungkinan inefisiensi investasi yang dapat dialami oleh suatu perusahaan.

H1 : Kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi secara positif efisiensi investasi.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi

Serupa dengan penjelasan diatas , permasalahan terkait dengan asimetri informasi yang terjadi juga dapat ditekan dengan penerapan konservatisme akuntansi yang mampu menekan adanya kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh manajer. Konservatisme akuntansi juga mendorong manajer untuk berhati-hati dalam melakukan investasi sehingga mampu memperoleh hasil yang efisien.

Dalam penelitian oleh Jualiiani dan Wardhani (2018) dikatakan bahwa konservatisme perusahaan dapat menjadi penahan bagi manajer agar tidak bertindak oportunistis dalam melakukan investasi.

H2 : Konservatisme akuntansi memiliki pengaruh positif pada efisiensi investasi.

Pengaruh Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi

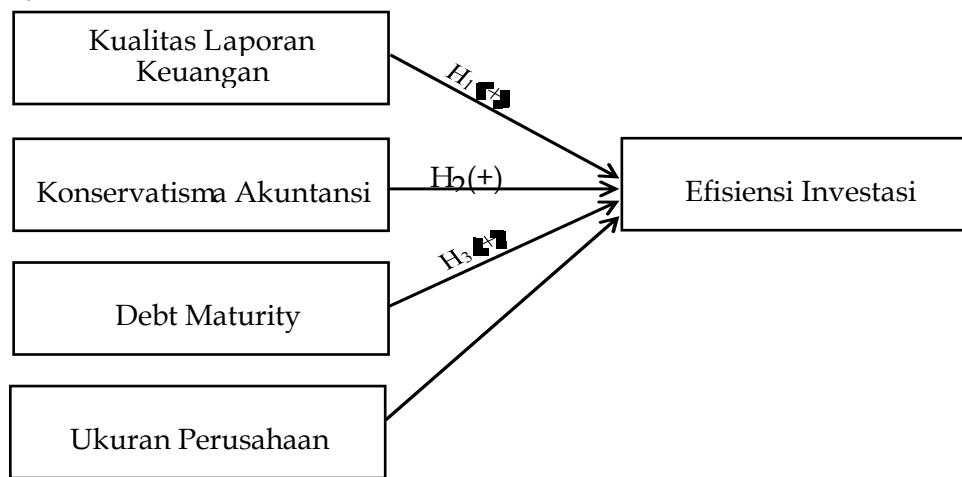
Besaran komponen hutang yang terdapat di laporan keuangan akan menjadi salah satu yang menjadi pertimbangan bagi investor. Hutang yang terlalu besar akan membuat investor lebih berhati-hati dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi. Perusahaan dengan tingkat asimetri informasi yang tinggi secara umum lebih menyukai utang dengan periode jangka waktu yang tidak terlalu lama. Utang jangka pendek memberikan kelebihan adanya pengawasan

secara langsung terhadap suatu utang dan dapat menciptakan investasi yang efisien karena jatuh tempo utang jangka pendek yang terus berputar.

Penggunaan maturitas utang juga dapat mengurangi terjadinya kelebihan maupun kekurangan investasi . Penelitian oleh Christine

dan Yanti (2017) mendukung penjelasan tersebut dimana *debt maturity* secara positif signifikan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian yang tergolong penelitian kasualitas. Penelitian ini dilakukan dengan cara menetapkan hipotesis untuk menganalisis bagaimana pengaruh diantara variabel variabel kualitas laporan keuangan, konservatisme akuntansi, dan *debt maturity* serta ukuran perusahaan terhadap efisiensi investasi.

Identifikasi Variabel

Kualitas dari laporan keuangan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Selain laporan keuangan kedua variabel independen lainnya yang terpilih adalah konservatisme akuntansi serta *debt maturity*. Sedangkan variabel dependen terpilihnya adalah efisiensi investasi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Efisiensi investasi dapat ditentukan menggunakan penentuan taraf investasi perusahaan i pada tahun t+1 yang ditunjukkan dengan contoh sebagai berikut:

- a. Melakukan regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Investasi_t = \beta_0 + \beta_1 Pertumbuhan Penjualan_t + \varepsilon_{t+1} \dots \dots \dots (1)$$

- b. Menghitung nilai investasi dan sales growth sebagai berikut:

$$Investasi_t = \frac{[(Pemb. aset tetap + R\&D + akuisisi) - (Penjualan PPE)]}{total aset} \dots \dots (2)$$

$$(Penjualan_t - Penjualan_{t-1})$$

$$Pertumbuhan Penjualan_t = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan: penerimaan kas dari penjualan (PPE),
Investasi_t = Jumlah dari pembelian aset tetap, kemudian dibagi dengan total aset. Berikut
beban penelitian dan pengembangan (R&D), adalah tabel klasifikasi investasi:
dan beban akuisisi dikurangi dengan

Underinvestment	Efisien	Overinvestment
K ₁ = 0-0,25	K ₂ = 0,25-0,50 dan K ₃ = 0,50-0,75	K ₄ = 0,75-1

Kualitas laporan keuangan diukur dengan model Dechow dan Dichev dengan rumus sebagai berikut

$$\Delta WC_t = \beta_0 + \beta_1 CFO_{t-1} + \beta_2 CFO_t + \beta_3 CFO_{t+1} + \epsilon_t$$

Keterangan: tahun sebelumnya, tahun sekarang, dan tahun
depan.
 ΔWC_t = Perubahan aset tidak berwujud dikurangi perubahan kewajiban lancar ditambah perubahan hutang bank jangka pendek.
CFO_{t-1}, CFO_t, CFO_{t+1} = Arus kas operasi pada

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan :
CONACC = Earnings conservatism based on accrued items
NIO = Operating profit of current year
DEP = Derpeciation of fixed assets of current year
CFO = Net amount of cash flow from operating activities of current year
TA = Book value of closing assets
Pengukuran debt maturity dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$DM = \text{utang jangka pendek} / \text{total utang}$$

Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$UP = \text{Log (total aset)}$$

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif. Data sekunder kuantitatif diperoleh dari BEI. Laporan tahunan yang diambil adalah laporan tahunan yang berasal

dari industri manufaktur dimana pemilihan periodenya dari tahun 2015 hingga 2019.

Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentansi merupakan metode yang ditetapkan untuk mendapat data

yang diperlukan dalam melakukan penelitian dan data yang diambil adalah laporan tahunan perusahaan yang bersumber dari web resmi BEI.

Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

Perusahaan dari sektor industri manufaktur menjadi populasi dalam penelitian ini. Sedangkan untuk periode yang dipilih adalah sekitar tahun 2015 hingga tahun 2019. Teknik purposive sampling dilakukan untuk memilih sampel atas populasi. Dimana kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan sektor manufaktur dan telah terdaftar dengan rentang periode 2015 hingga tahun 2018
2. Laporan tahunan tersedia secara lengkap terutama terkait dengan hal yang menjadi variabel dengan rentang periode 2015 hingga 2018.

3. Menyediakan laporan tahunan yang lengkap terkait variabel selama tahun 2015 sampai tahun 2018.
4. Perusahaan tidak delisting dan pindah sektor selama periode penelitian.
5. Laporan keuangan perusahaan dapat diakses di BEI.
6. Laporan keuangan disajikan per 31 Desember.
7. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang resmi indonesia, yaitu Rupiah (Rp).

Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis mengandalkan teknik persamaan regresi linier berganda dengan variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Model Persamaan Regresi

$$EI = \alpha + \beta1. KL + \beta2. KA + \beta3. DM + \beta4. UP + \epsilon$$

Keterangan :

- EI = Variabel dependen (Efisiensi Investasi)
 α = Konstanta
 β1, β2, β3, β4 = Koefisien garis regresi
 KL, KA, DM, UP = Variabel independen (kualitas lapoan keuangan,

- konservatisme akuntansi, debt maturity, dan ukuran perusahaan)
 ε = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Ratarata	Deviasi standar
EI	150	0,0003	0,1207	0,0257	0,0352
KL	150	0,0009	0,8959	0,0816	0,2838
KA	150	-0,1389	0,1782	0,0065	0,0627
DM	150	0,0636	0,9789	0,6949	0,2102
UP	150	5,1266	8,5375	6,6107	0,7785

Tabel 2. One Sample Kolmogorov - Smirnov Test

Sebelum <i>Outlier</i>	N	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Monte Carlo Sig. (2tailed) Upper Bound	Kesimpulan
Unstandardize Residual	160	0,000	0,019	Data tidak terdistribusi normal
Setelah <i>Outlier</i>	N	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Monte Carlo Sig. (2tailed) Upper Bound	Kesimpulan

Unstandardize Residual	150	0,080	0,123	Data terdistribusi normal
------------------------	-----	-------	-------	---------------------------

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	F	Sig.
Regresi	1,486	0,123

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Variance Inflation Factor (VIF)	Kesimpulan
KL	0,992	1,008	Bebas Multikolinearitas
KA	0,948	1,055	Bebas Multikolinearitas
Variabel	Tolerance	Variance Inflation Factor (VIF)	Kesimpulan
DM	0,951	1,051	Bebas Multikolinearitas
UP	0,994	1,006	Bebas Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Du	4-Du	Kesimpulan
0,01986	2,042	1,77406	2,22594	Tidak terjadi autokorelasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,270	0,073	0,047	0,019861

Tabel 7. Uji Statistik F

F	Signifikansi
2,848	0,026

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Unstandardized coefficient		t	Sig	Keterangan
	B	Std. Error			
Constant	0,058	0,015	3,828	0,000	
KL	-0,012	0,015	-1,331	0,185	Hipotesis ditolak
KA	0,016	0,032	0,518	0,605	Hipotesis ditolak
DM	-0,021	0,008	-2,547	0,012	Hipotesis ditolak
UP	-0,002	0,002	-1,150	0,252	

Kualitas Laporan Keuangan (KL) sebagai variabel memiliki tingkat signifikansi yang tidak melebihi standar yang ditetapkan yaitu hanya sebesar 0,185. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang ditetapkan dalam penelitian ini tidak mampu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis satu dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak. Hal ini dapat dikarenakan karena adanya asimetri informasi yang mengakibatkan terbatasnya informasi yang dimiliki oleh pemegang saham dan tidak menutup kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan atas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak dapat diandalkan. Laporan keuangan seperti demikian dapat menimbulkan kerancuan dan kesalah pemilihan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor yang juga dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi investor.

Dalam menyikapi persoalan tersebut, teori keagenan menjelaskan beberapa hal yang membantu mengatasi persoalan asimetri informasi yaitu dengan menyusun laporan keuangan perusahaan yang dapat diandalkan dan berkualitas. Semakin tinggi kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan maka akan semakin mengurangi kecurigaan atas adanya tindakan kecurangan yang dapat dilakukan oleh manajer untuk menguntungkan diri sendiri. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi juga memberikan jaminan bahwa hasil keputusan investasi yang dilakukan oleh investor telah berjalan dengan sesuai dan tepat. Hasil pengolahan data diatas juga menunjukkan adanya hubungan diantara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi yang didasarkan pada tingkat asimetri yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan yang berada dalam situasi terjadi asimetri informasi biasanya menunjukkan perusahaan sedang mengalami *underinvestment*.

Hipotesis kedua dari penelitian ini dengan variabel konservatisme akuntansi (KA) juga tidak mampu membuktikan adanya pengaruh signifikan konservatisme akuntansi

secara positif terhadap efisiensi akuntansi dengan hasil perhitungan nilai t sebesar 0,518 dan tingkat signifikansi yang tidak melebihi 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin konservatifnya suatu perusahaan maka tidak berarti investasi perusahaan akan semakin efisien. Hal yang mengakibatkan tidak efisienya suatu investasi tersebut karena investasi yang memiliki NPV positif tidak dapat mempengaruhi efisiensi investasi dalam sebuah perusahaan.

Variabel Debt Maturity sebagai variabel hipotesis ketiga juga ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui tidak ada pengaruh secara positif variabel *debt maturity* dengan efisiensi investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai t - 2.547 dan tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini dikarenakan debt maturity memiliki hubungan yang negative dengan efisiensi investasi. Apabila hasil dari rata-rata debt maturity sangat tinggi maka berarti jatuh tempo pelunasan hutang milik perusahaan terhadap pemberi pinjaman memiliki jangka waktu atau periode yang cukup panjang. Ukuran perusahaan juga diketahui bukan variabel yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan atas efektifitas dari investasi yang dilakukan perusahaan. Didukung dengan hasil perhitungan nilai t sebesar -1.150 dan tingkat signifikansi yang melebihi dari angka 0,05.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan atas hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

Penyampaian informasi yang tidak benar atau tidak tepat dengan kondisi perusahaan akan mempengaruhi timbulnya asimetri informasi dalam suatu hubungan keagenan di dalam perusahaan. Terjadinya asimetri ini juga berdampak atas pemilihan keputusan investasi yang tidak sesuai yang dilakukan oleh manajer. Tindakan ini membuat investasi yang dilakukan perusahaan tidak menjadi efisien dan tidak mampu untuk meningkatkan valuasi dari perusahaan yang

lebih lanjut juga akan berpengaruh pada tingkat harga pasar saham dari perusahaan.

Laba yang tinggi akan menghasilkan pemungutan pajak yang tinggi bagi perusahaan dan mengurangi laba yang didapat oleh perusahaan. Untuk mengurangi nilai pajak yang dipungut, manajemen akan melaporkan hasil laporan keuangan yang dimodifikasi yang menunjukkan laba yang lebih rendah daripada yang seharusnya dilaporkan. Laporan keuangan yang tidak sesuai akan mengakibatkan keputusan investasi cenderung berkurang atau bahkan menjadi sangat rendah.

Salah satu sumber pendanaan perusahaan adalah melalui pendanaan hutang. Perusahaan umumnya melakukan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk membantu membiayai beban kegiatan operasional perusahaan seperti biaya belanja bahan baku. Hal tersebut akan membantu perusahaan melakukan investasi lebih tinggi dan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi perusahaan.

Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa hambatan yang perlu diberi perhatian khusus terkait dengan melakukan interpretasi data yang telah diambil untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak, yang juga bisa menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, yaitu :

Pertama, keterbatasan jumlah sampel penelitian. Sampel penelitian yaitu perusahaan dari sektor manufaktur dimana jumlah perusahaan yang mau berkontribusi menjadi bagian dari sampel ini hanya sedikit. Tak menutup kemungkinan data yang diberikan oleh perusahaan sampel tidak menyeluruh dan tidak tersedia data terkait variabel penelitian yang memadai.

Kurangnya kontribusi variabel independen terpilih dalam penelitian ini terhadap variabel dependen atau variabel efisiensi investasi. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil perhitungan koefisiensi yang begitu rendah yaitu sebesar 4,7%.

Saran

Atas keterbatasan yang dialami oleh penulis selama masa penelitian, maka penulis juga menganjurkan beberapa saran yang kiranya dapat membantu bagi peneliti yang ingin penelitian dengan tema yang sama selanjutnya, yaitu :

1. Terkait dengan sampel penelitian, peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan data yang tidak terbatas hanya pada perusahaan dari sektor keuangan saja namun dapat meluas hingga data dari perusahaan non keuangan. Selain itu peneliti juga dapat memilih untuk menambah sektor industri sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih akurat karena mampu mewakili hampir seluruh populasi.
2. Penambahan variabel mungkin dapat dilakukan untuk mencari hasil penelitian yang lebih akurat seperti *agency cost*, yang juga digunakan di beberapa penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arans, A.A., R. J, Eld, M.S. Beasley dan C.E. Hogan. (2017). *Auditing and Surance Service*, 16th ed. Harlow: Person Education.
- Barclay, M.J., dan Smith, C.W., (1995). The maturity structure of corporate debt. *The Journal of Finance* 50, 609-631.
- Biddle, G., Hillary, G., dan Verdi, R.S. (2009). How does financial reporting quality related to investment efficiency. *Journal Of Accounting and Economic*. Vol. 48.
- Cohen, D.A. (2012). *Quality of Financial Reporting Choice: Determinant and Economic Consequenses*. Working Paper. Northwestern University Collins.
- Cristine, Debbie dan Yanti, Nur. (2017). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan debt maturity terhadap efisiensi investasi. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia*, Vol.6, No.19-30.

Dechow, Patricia M, dan Dichev, I. D. (2002). The quality of accruals and earnings: the role of accrual estimation errors. *The Accounting Review*. 77(35-59).

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarieten Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Maharani, S. (2011). *Corporate governance, kualitas laporan keuangan, dan efisiensi investai*. Skripsi UI.

Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.